

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modernisasi saat ini, perkembangan di dunia bisnis semakin meningkat. Dalam dunia bisnis perlu adanya respon dari sistem pendidikan akuntansi agar dapat mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui proses pendidikan yang sesuai dengan profesi yang diminati oleh mahasiswa akuntansi, baik dalam bidang akuntan publik maupun non akuntan publik (akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik).

Seorang mahasiswa akuntansi pasti memiliki keinginan untuk menjadi seseorang yang profesional dalam bidang akuntansi yang dijalankannya. Dalam proses pembentukan profesionalisme tersebut berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar bagi para mahasiswa. Namun demikian pendidikan tinggi akuntansi seharusnya tidak menekankan pada kebutuhan keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang bersifat teoritis saja, namun juga harus dapat mensosialisasikan kepada seluruh mahasiswa agar nantinya juga dapat menjalankan profesi sebagai akuntansi, baik dalam dunia praktik maupun lingkungan kerja.

Jumlah akuntan di Indonesia juga masih relatif kecil dibandingkan dengan jumlah penduduknya sehingga nantinya sangat diharapkan profesi

sebagai akuntan ini mampu berkembang dengan baik, baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Selain itu mahasiswa akuntansi juga akan termotivasi akan anggapan bahwa profesi akuntan dimasa depan akan sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan maupun organisasi lainnya (Zulaikha, 2012).

Seorang mahasiswa akuntansi juga diharapkan mempunyai pola pikir yang kritis terhadap dunia bisnis yang merupakan bagian terpenting dalam kemajuan suatu negara, karena dunia bisnis sangat mempengaruhi roda keuangan suatu negara. Ada 3 alternatif yang mampu diupayakan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan. Alternatif yang pertama, yakni mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan dan dapat melanjutkan pendidikannya ke strata dua (S2). Alternatif yang kedua, yaitu mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikan mampu melanjutkan pendidikan profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik (akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik). Alternatif yang ketiga, yakni setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa juga bisa langsung terjun dalam dunia kerja (Subriyanto, 2015).

Karir merupakan suatu pengetahuan yang tertanam pada keahlian (*skill*), keterampilan (*expertise*), dan jaringan hubungan yang sangat luas (Apylian, 2011). Ada beberapa bidang karir yang dapat dicapai oleh mahasiswa lulusan akuntansi, yaitu bidang yang sesuai dengan jalur profesi akuntan seperti akuntan publik, maupun akuntan non publik.

Namun lulusan akuntansi juga dapat berkarir dibidang lainnya, seperti berkarir sebagai marketing product atau mampu menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri (Ardianto, 2014).

Akuntan publik atau Auditor Independen adalah seorang akuntan yang bertugas untuk mengaudit seluruh laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan. Akuntan Perusahaan atau Audit Internal adalah seorang auditor yang bekerja dalam suatu perusahaan dan berstatus sebagai pegawai pada instansi perusahaan tersebut. Akuntan pendidik adalah akuntan yang bertugas dalam pendidikan akuntansi, yaitu mengajar, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi dan juga melakukan penelitian pada bidang akuntansi tersebut (Soemarso, 2004). Akuntan pemerintah adalah seorang akuntan yang bertugas untuk melakukan audit atas keuangan negara pada instansi pemerintah.

Bagi mahasiswa calon akuntan diharuskan untuk mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di dalam Departemen Keuangan agar mampu berpraktek sebagai Akuntan (Astuti 2014). Profesi akuntan biasanya memberi peluang untuk memperoleh pekerjaan yang bervariasi dan menantang karena pekerjaan tersebut ditugaskan di berbagai perusahaan yang memiliki kondisi yang berbeda.

Pemilihan karir bagi seorang sarjana akuntansi tidak hanya pada profesi sebagai akuntan saja melainkan dapat memilih karir profesi sebagai non akuntansi tergantung dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya.

Dalam pemilihan karir yang akan dijalannya, seorang mahasiswa akuntansi pasti memiliki berbagai macam pertimbangan guna untuk menentukan pemilihan karir apa yang akan dijalannya kelak. Pada dasarnya penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011). Pada penelitian tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir diantaranya adalah penghargaan finansial/ gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Penghargaan Finansial merupakan suatu hasil yang didapatkan sebagai prestasi yang diyakini oleh beberapa perusahaan sebagai daya tarik utama dalam memberikan semangat kepada karyawan. Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan serta pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai berkarir, pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan serta keahlian dalam suatu profesi (Ardianto, 2014). Pengakuan profesional adalah suatu penghargaan yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan berwujud non finansial. Nilai-nilai sosial adalah pandangan masyarakat terhadap suatu karir yang dipilih. Rahayu dkk (2003) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial yang ditunjukan sebagai faktor yang menentukan kemampuan seseorang dari sudut pandang orang lain disekitar lingkungannya. Lingkungan kerja yaitu suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan juga tekanan kerja.

Pertimbangan pasar kerja adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi. Faktor-faktor tersebut antara lain: Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

Menurut Yendrawati (2007) faktor yang mempengaruhi pemilihan karir pada mahasiswa akuntansi dapat dilihat pada faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pelatihan dan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

Penelitian Widayarsi (2010) menunjukkan bahwa faktor finansial, pelatihan dan pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Dian Putri Merdekawati dan Ardiani Ika Sulistyawati (2011) menyebutkan bahwa variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi.

Penelitian serupa juga dilakukan M Randi Subriyanto (2015) diketahui bahwa variabel Penghargaan Financial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi. Sedangkan variabel pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi.

Astri Narulita Anggraini dan Nurkholis (2016) melakukan penelitian dan menyebutkan bahwa variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan. Sedangkan variabel penghargaan finansial, dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi.

Adanya berbagai pendapat dari beberapa peneliti, membuat penulis ingin melakukan penelitian kembali mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan pada Mahasiswa Akuntansi dengan obyek penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Alasan peneliti memilih responden mahasiswa akuntansi karena peneliti menganggap bahwa mahasiswa akuntansi telah memiliki pengetahuan yang luas tentang profesi akuntansi, baik sebagai akuntan publik maupun non akuntan publik (akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah). Namun mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara masih banyak yang belum memiliki rencana mengenai profesi yang akan dipilih.

Sehingga dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kasus yang terjadi pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Nahdlatul Ulama dalam memilih karir.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara serta menjadikan bahan acuan bagi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, perlu adanya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi ?
- b. Apakah Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi ?
- c. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi ?
- d. Apakah Nilai-nilai Sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi ?
- e. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi ?

- f. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pada mahasiswa akuntansi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai seorang akuntan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang memotivasi dan menjadi daya tarik mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan financial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan
- b. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan
- d. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan akuntan
- e. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan akuntan
- f. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan mempunyai peran dalam perkembangan ilmu Ekonomi terutama dalam bidang ilmu akuntansi.

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Menambah pengetahuan dan sebagai informasi bagi penelitian saya sendiri agar dapat lebih memahami lagi persepsi mahasiswa dalam memilih karir pekerjaannya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dan bisnis dalam upaya meningkatkan kualitas belajar agar menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang berkualitas
- d. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga yang telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan oleh calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk

lebih memotivasi atau memberi semangat kepada mereka yang telah bekerja dilembaganya.

- e. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji ulang masalah-masalah yang sama dimasa yang akan datang

